

**BUKU AJAR MATA KULIAH**  
**BAHASA**  
**INDONESIA**  
**PENDEKATAN SAINTIFIK**

**Solehun, S.Pd., M.Pd.**

**BUKU AJAR MATA KULIAH BAHASA INDONESIA  
BERORIENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK**

Solehun, S.Pd., M.Pd.



**Edisi Asli**

**Hak Cipta © 2018 pada penulis**

Griya Kebonagung 2, Blok I2, No.14

Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo

Telp. : 0812-3250-3457

Website : [www.indomediapustaka.com](http://www.indomediapustaka.com)

E-mail : [indomediapustaka.sby@gmail.com](mailto:indomediapustaka.sby@gmail.com)

*Hak cipta dilindungi undang-undang.* Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama **7 (tujuh) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)**.
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama **5 (lima) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.

---

Solehun

Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berorientasi

Pendekatan Saintifik/Solehun

Edisi Pertama

—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018

1 jil., 17 × 24 cm, 166 hal.

ISBN: 978-602-6417-37-4

1. Bahasa

I. Judul

2. Bahasa Indonesia Berorientasi Pendekatan Saintifik

II. Solehun



# KATA PENGANTAR

---

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi hidayah, kekuatan, kesehatan, ketabahan dan berkah kepada penulis sehingga penyusunan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik ini dapat terselesaikan

Buku ajar ini disusun dengan tujuan menyediakan materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa S1 sesuai dengan standar isi mata kuliah bahasa Indonesia 2014. Materi dan tugas pembelajaran dikembangkan dengan pendekatan saintifik untuk secara terintegrasi mengembangkan kompetensi mahasiswa.

Materi dan tugas-tugas pembelajaran dalam buku ajar ini diorganisasikan ke dalam empat siklus pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Selain itu, untuk keperluan pengayaan dan evaluasi, setiap unit materi dilengkapi dengan latihan tugas terstruktur.

Kegiatan-kegiatan belajar dikembangkan untuk menjadikan mahasiswa secara aktif belajar bahasa Indonesia melalui kegiatan memahami dan menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan secara alami. Dalam pembelajaran, dosen diharapkan bertindak sebagai fasilitator, pemberi umpan balik, dan pendorong mahasiswa agar berani menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi secara akurat dan berterima.

Penyusunan buku ajar ini terselesaikan atas dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan buku ajar ini.

Walaupun penulis telah menyusun buku ajar ini dengan upaya yang sungguh-sungguh, karena berbagai keterbatasan penulisi, buku ini masih memiliki sejumlah kekurangan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak, terutama mahasiswa dan pengguna buku ini, untuk perbaikan lebih lanjut.

Surabaya, Januari 2018

Penulis

## TUJUAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI PROGRAM STUDI S1

1. **Tujuan Umum:** Mahasiswa S1 memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia.
  1. Kesetiaan bahasa: mendorong mahasiswa memelihara bahasa nasional dan apabila perlu mencegah adanya pengaruh asing.
  2. Kebanggaan bahasa: mendorong mahasiswa mengutamakan bahasanya dan menggunakannya sebagai lambang identitas bangsanya.
  3. Kesadaran akan adanya norma bahasa: mendorong mahasiswanya menggunakan bahasanya sesuai dengan kaidah yang berlaku.
2. **Tujuan Khusus:** Mahasiswa, calon sarjana S1, terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik secara tertulis maupun secara lisan.
  1. Tujuan jangka pendek
    - a. Mahasiswa mampu menyusun sebuah karya ilmiah sederhana dalam bentuk dan isi yang baik, dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
    - b. Mahasiswa dapat membuat tugas-tugas (karangan ilmiah sederhana) dari dosen-dosen dengan menerapkan dasar-dasar yang diperoleh dari kuliah bahasa Indonesia.
  2. Tujuan jangka panjang
    - a. Mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah
    - b. Mahasiswa lebih terampil menyusun karya tulis ilmiah.

## TINJUAN MATA KULIAH

Mata kuliah bahasa Indonesia yang berbobot 3 sks ini membekali Anda dengan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa yang mendalam. Kemampuan tersebut merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh para calon guru, termasuk calon guru SD. Sebagaimana Peneliti ketahui, peserta didik merupakan bagian utama dalam pemberian layanan pendidikan dan pembelajaran. Di samping itu, keberadaan mata kuliah bahasa Indonesia ini akan membantu Anda, mahasiswa program S1, dalam mempelajari mata kuliah-mata kuliah yang lain, terutama yang terkait langsung dengan pendidikan bahasa Indonesia.

Dengan mempelajari mata kuliah ini, Anda diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami dan mengembangkan potensi mahasiswa. Untuk mendukung pencapaian tersebut, materi kajian mata kuliah ini ke dalam lima materi berikut.

1. MATERI 1 : Karakteristik Bahasa Indonesia Ilmiah
2. MATERI 2 : Ejaan, Pilihan Kata, Kalimat, dan Paragraf
3. MATERI 3 : Pengertian dan Ragam Karya Tulis Ilmiah
4. MATERI 4 : Proposal
5. MATERI 5 : Artikel dan Makalah

Dengan mempelajari materi 1, Anda diharapkan mampu menjelaskan pengertian dan prinsip serta karakteristik dan tugas bahasa Indonesia ilmiah. Selanjutnya pada materi 2 Anda mampu menjelaskan materi ejaan, pilihan kata, kalimat dan paragraf.

Agar dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari mata kuliah ini, maka baca dan pahami seluruh materi secara cermat dan tuntas. Kerjakan tugas-tugas yang diperintahkan. Buatlah catatan singkat untuk konsep-konsep atau butir-butir lain yang Anda temukan sewaktu membaca materi yang dipelajari. Jika ada pertanyaan atau kesulitan dalam mempelajari materi, menjawab pertanyaan, ataupun membuat tugas, jangan segan untuk bertanya dan mendiskusikannya dengan orang lain (teman, dosen/orang yang dapat membantu Anda).

Untuk memperkaya pemahaman Anda, pelajari pula materi serupa yang terdapat dalam buku ajar ini. Adapun penggunaan buku ajar ini dapat Anda ketahui pada langkah-langkah yang tersedia dalam buku ajar.

*Selamat belajar dan semoga sukses*



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii
<b>MATERI AJAR 1</b>	
<b>Karakteristik Bahasa Indonesia Ilmiah .....</b>	<b>3</b>
1. Mengamati .....	4
Pentingnya Menulis Ilmiah .....	4
2. Menanya .....	5
Karakteristik Bahasa Indonesia Ilmiah .....	7
1.1. Lugas dan Jelas .....	7
1.2. Objektif .....	8
1.3. Cendekiawan .....	9
1.4. Ringkas dan Jelas .....	11
1.5. Konsisten .....	12
1.6. Gagasan sebagai Pangkal Tolak .....	13
3. Mengumpulkan Informasi.....	14
4. Mengasosiasi .....	17
5. Mengomunikasikan .....	18

## **MATERI AJAR 2**

<b>Ejaan, Pilihan Kata, Kalimat, dan Paragraf .....</b>	<b>21</b>
1. Mengamati .....	22
Sejarah Ejaan di Indonesia .....	22
2. Menanya .....	23
A. Ejaan .....	24
1.1. Ejaan Van Ophuijsen .....	25
1.2. Ejaan Republik .....	26
1.3. Ejaan Malindo .....	26
1.4. Ejaan yang Disempurnakan (EYD) .....	27
B. Pilihan Kata .....	27
2.1. Penulisan Kata .....	28
2.2. Kata yang Lazim .....	29
2.3. Kata yang Cermat .....	29
2.4. Ungkapan Idiomatik .....	30
2.5. Ungkapan Penghubung .....	31
2.6. Kata Khusus .....	31
C. Kalimat Penghubung .....	32
3.1. Kehematan Kesatuan .....	33
3.2. Kevariasian Kesatuan .....	35
3.3. Kesejajaran .....	36
3.4. Penekanan .....	36
D. Paragraf .....	37
4.1. Ciri Paragraf .....	38
4.2. Pola Pengembangan Paragraf .....	43
4.3. Jenis Paragraf .....	48
3. Mengumpulkan Informasi .....	50
4. Mengasosiasi .....	53
5. Mengomunikasikan .....	55

## **MATERI AJAR 3**

<b>Karya Tulis Ilmiah .....</b>	<b>59</b>
1. Mengamati .....	60
Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran .....	60
2. Menanya .....	61
A. Pengertian dan Ragam Karya Ilmiah .....	62
1.1. Masalah Penelitian .....	62
1.2. Tujuan Penelitian .....	63



1.3. Metode Penelitian .....	64
1.4. Kajian Teori .....	65
1.5. Objek, Data, dan Variabel Penelitian.....	66
1.6. Hasil Penelitian .....	67
B. Ragam Karya Ilmiah.....	68
2.1 Karya Ilmiah Resmi .....	68
2.2. Karya Ilmiah Subresmi.....	72
2.3 Langkah-langkah dalam Penulisan Karya Ilmiah.....	75
3. Mengumpulkan Informasi.....	81
4. Mengasosiasi .....	85
5. Mengomunikasikan .....	85

#### **MATERI AJAR 4**

<b>Proposal.....</b>	<b>89</b>
1. Mengamati .....	90
Bahasa Alat Komunikasi.....	90
2. Menanya .....	91
1.1. Pengantar .....	93
1.2. Proposal Penelitian.....	94
1.3. Penelitan Kegiatan .....	110
3. Mengumpulkan Informasi.....	113
4. Mengasosiasi .....	116
5. Mengomunikasikan .....	117

#### **MATERI AJAR 5**

<b>Artikel dan Makalah .....</b>	<b>121</b>
1. Mengamati .....	122
Guru Profesional .....	122
2. Menanya .....	123
A. Artikel .....	125
1.1. Artikel Hasil Penelitian.....	125
1.2. Artikel Nonpenelitian.....	129
1.3. Artikel Populer.....	131
B. Makalah .....	133
2.1. Mempersiapkan Makalah .....	134
2.2. Menyusun Kerangka Makalah .....	141
2.3. Mengumpulkan Beragam Jenis Bahan.....	143
2.4. Mengembangkan Makalah .....	143

2.5. Menyunting Makalah .....	146
2.6. Menilai Makalah .....	146
3. Mengumpulkan Informasi .....	148
4. Mengasosiasi .....	151
5. Mengomunikasikan .....	152
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>153</b>

## PETA KONSEP PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK

MATERI AJAR 1 KARAKTERISTIK BAHASA INDONESIA ILMIAH				
Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Mengasosiasi	Mengomunikasikan
<b>MATERI AJAR</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lugas dan jelas</li><li>2. Objektif</li><li>3. Ringkas dan padat</li><li>4. Konsisten</li><li>5. Gagasan sebagai pangkal tolak</li></ol>				
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Setelah mempelajari materi ini, Anda diharapkan mampu <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menggunakan kalimat lugas dan jelas pada karya ilmiah</li><li>2. Membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar</li><li>3. Menerapkan pedoman menyusun karya tulis ilmiah</li></ol>				



*Materi Ajar*



1

**KARAKTERISTIK  
BAHASA  
INDONESIA  
ILMIAH**

---

## 1. MENGAMATI

Bacalah teks berikut!

### PENTINGNYA MENULIS ILMIAH



dodiprananda.wordpress.com

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca.

Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan. Maka sudah selayaknya, jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru (aktual) dan belum pernah ditulis orang lain. Jikapun, tulisan tersebut sudah pernah ditulis dengan tema yang sama, tujuannya adalah sebagai upaya pengembangan dari tema terdahulu. Disebut juga dengan penelitian lanjutan.

Tradisi keilmuan menuntut para calon ilmuwan (mahasiswa) bukan sekadar menjadi penerima ilmu. Akan tetapi sekaligus sebagai pemberi (penyumbang) ilmu. Dengan

demikian, tugas kaum intelektual dan cendekiawan tidak hanya dapat membaca, tetapi juga harus dapat menulis tentang tulisan-tulisan ilmiah. Apalagi bagi seorang mahasiswa sebagai calon ilmuwan wajib menguasai tata cara menyusun karya ilmiah. Ini tidak terbatas pada teknik, tetapi juga praktik penulisannya. Kaum intelektual jangan hanya pintar bicara saja, tetapi juga harus gemar dan pintar menulis. Istilah karya ilmiah disini adalah mengacu kepada karya tulis yang menyusun dan penyajiannya didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah. Di lihat dari panjang pendeknya atau kedalaman uraian, karya tulis ilmiah dibedakan atas makalah (paper) dan laporan penelitian.

Yang tergolong ke dalam karangan ilmiah antara lain makalah, laporan, skripsi, tesis, disertasi; yang tergolong karangan semi ilmiah antara lain adalah artikel, editorial, opini, feature, reportase; yang tergolong dalam karangan non ilmiah antara lain anekdot, opini, dongeng, hikayat, cerpen, novel, roman, dan naskah drama. Ketiga jenis karangan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Karangan ilmiah memiliki aturan baku dan sejumlah persyaratan khusus yang menyangkut metode dan penggunaan bahasa. Sedangkan karangan non ilmiah adalah karangan yang tidak terikat pada karangan baku; sedangkan karangan semi ilmiah berada diantara keduanya. Jadi menulis karangan ilmiah dapat memberikan banyak manfaat, tidak hanya bagi penulis atau peneliti namun juga bagi pembaca.

Academia.com diakses 12 Agustus 2015

## 2. MENANYA

Setelah membaca teks di atas buatlah lima pertanyaan tentang menulis ilmiah dengan menggunakan kata tanya (mengapa, bagaimana, kapan, di mana) secara tepat!



www.scotduke.com

No	Kalimat Pertanyaan



## MATERI AJAR

### KARAKTERISTIK BAHASA INDONESIA ILMIAH

Dalam kehidupan bermasyarakat, bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar individu dalam setiap kegiatan dan kepentingannya, contohnya sebagai kepentingan ekonomi, budaya, politik, bisnis, agama, seni dan komunikasi ilmiah atau dalam bidang keilmuan. Bentuk komunikasi ilmiah ini dapat terlihat bahwa salah satu fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu atau ilmiah. Bahasa Indonesia yang digunakan untuk kepentingan komunikasi dalam bidang keilmuan (ilmiah) disebut bahasa Indonesia ilmiah. Lebih lanjut, Suparno dkk. (1994:2) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia ilmiah merupakan salah satu ragam bahasa Indonesia yang digunakan untuk menyampaikan buah pikiran yang bersifat ilmiah, bersituasi resmi dengan unsur-unsur kebahasaan yang bersifat baku. Senada dengan pendapat di atas, Yonohudiyono dkk. (1994) menyatakan bahwa bahasa Indonesia ilmiah adalah salah satu ragam bahasa yang tidak termasuk ke dalam ragam dialek, dipakai dalam suasana resmi oleh para cendekiawan untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan baik secara tulis maupun lisan. (2014:13. Tim Penulis MPK Bahasa Indonesia).

Suparno dkk. (1994: 2-14) menjelaskan bahwa karakteristik bahasa Indonesia ilmiah itu (1) lugas dan jelas, (2) objektif, (3) cendekia, (4) ringkas dan padat, (5) konsisten, dan (6) gagasan sebagai pangkal tolak.

#### 1.1. Lugas dan Jelas

Lugas diartikan mengandung makna apa adanya, gagasannya jelas, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, tidak diungkapkan dalam bentuk kiasan, dan tidak berbunga-bunga. Di samping kelugasan, aspek lain yang harus dimiliki Bahasa Indonesia ilmiah

#### Contoh: Petikan artikel

Perhatikan kalimat (1) dan (2) berikut!

- (1) Dosen yang kadangkala atau bahkan sering kena getahnya oleh ulah sebagian para mahasiswanya mempunyai tugas yang tidak ringan.
- (2) Dosen yang kadang-kadang atau bahkan sering terkena akibat ulah sebagian mahasiswa mempunyai tugas yang berat.

Kalimat (1) tidak bermakna lugas. Ungkapan kena getahnya dan tidak ringan merupakan ungkapan yang tidak mampu mengungkapkan makna secara langsung. Kedua ungkapan itu masing-masing dapat diganti terkena akibat dan berat sebagai tampak pada kalimat (2). Pada kalimat (2) gagasan telah diungkapkan secara langsung.

Jelas berarti gamblang, tegas, dan tidak meragukan. Bahasa Indonesia ilmiah berfungsi sebagai alat pengungkap gagasan ilmiah secara jelas. Agar gagasan yang diungkapkan jelas, bahasa yang diungkapkan harus jelas. Bahasa yang jelas itu tidak hanya membantu penulis dalam mengungkapkan gagasannya secara jelas, tetapi juga membantu pembaca untuk mengungkap gagasan yang terkandung dalam tulisan tersebut.

#### Contoh: Kalimat yang Jelas

1. Penanaman moral di sekolah sebenarnya merupakan kelanjutan dari penanaman moral di rumah yang dilaksanakan melalui mata pelajaran Pendidikan Moral Pancasila yang merupakan mata pelajaran yang paling strategis karena langsung menyinggung tentang moral Pancasila, juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Agama, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, dan Kesenian.
2. Penanaman moral di sekolah merupakan kelanjutan penanaman moral di rumah. Penanaman moral di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran Pendidikan Moral Pancasila yang merupakan mata pelajaran paling strategis karena langsung menyangkut moral Pancasila. Di samping itu, penanaman moral Pancasila juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Agama, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, dan Kesenian.

## 1.2. Objektif

Bahasa Indonesia dikatakan objektif apabila mengungkapkan sesuatu itu kedalam keadaan yang sebenarnya, artinya tidak dipengaruhi oleh emosi pribadi pemakainya. Ciri objektif bermakna bahwa bahasa Indonesia ilmiah tidak boleh bersifat subjektif, yakni mengemukakan suatu pandangan dari sudut pribadi saja, tanpa memperhatikan sudut pandang orang lain secara umum.

Perwujudnya ciri objektif bahasa Indonesia ilmiah tidak cukup dengan hanya menempatkan gagasan sebagai pangkal tolak. Ciri objektif itu dapat diwujudkan dengan

penggunaan kata dan struktur. Kata-kata yang menunjukkan ciri subjektif/emosional tidak digunakan.

#### **Contoh: Objektif**

Hadirnya kata alangkah dan kiranya pada contoh (1) dan (2) berikut telah menimbulkan ciri subjektif/emosional. Ciri subjektif/emosional itu tidak pada contoh (3) dan (4).

- (1) Contoh-contoh itu telah memberikan bukti alangkah besarnya peranan orang tua itu dalam pembentukan kepribadian anak.
- (2) Dari uraian di atas kiranya dapat disimpulkan bahwa pengajaran berbicara di sekolah dasar tidak terpancang pada salah satu metode.
- (3) Contoh-contoh itu telah memberikan bukti besarnya peranan orang tua itu dalam pembentukan kepribadian anak.
- (4) Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengajar berbicara di sekolah dasar tidak terpancang pada salah satu metode.

Kata-kata yang menunjukkan sikap ekstrem, seperti harus, wajib, pasti, dapat memberikan kesan emosional. Karena itu, penggunaan kata-kata yang menunjukkan sikap ekstrem itu perlu dihindari.

#### **Contoh:**

Perhatikan contoh (1) dan (2) berikut masing-masing berciri subjektif/ emosional dan objektif/rasional.

- (1) Di antara etika yang harus ditanamkan pada anak adalah mengambil makan dan minum dengan menggunakan tangan kanan, membaca basmalah untuk memulai pekerjaan yang baik dan Alhamdulillah untuk mengakhiri pekerjaan yang baik pula.
- (2) Di antara etika yang ditanamkan kepada anak adalah mengambil makan dan minum menggunakan tangan kanan, membaca basmalah untuk memulai pekerjaan yang

### **1.3. Cendekiawan**

Bahasa Indonesia berisifat cendekia artinya bahasa Indonesia mampu digunakan secara tepat untuk mengungkapkan hasil berfikir logis, yakin membentuk pernyataan yang tepat

dan seksama. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedradjad (2010) bahwa bahasa yang cendekia mampu membentuk pernyataan yang tepat dan seksama, sehingga gagasan yang disampaikan penulis dapat diterima secara tepat oleh pembaca.

**Contoh:**

Jika sebuah kalimat digunakan untuk mengungkapkan dua buah, dan tiap-tiap gagasan itu memiliki hubungan kausalitas, maka dua proposisi tersebut itu harus tampil berbeda secara jelas dalam kalimat, sebagaimana tampak pada (1) dan (2) berikut.

- (1) Pada era global ini dikhawatirkan akan terjadi pergeseran nilai-nilai moral bangsa Indonesia yang disebabkan oleh pengaruh budaya Barat yang masuk ke Indonesia.
- (2) Kemajuan informasi pada era global ini dikhawatirkan akan menyebabkan pergeseran nilai-nilai moral bangsa Indonesia ke arah budaya Barat yang yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai budaya dan moral bangsa Indonesia.

Perbedaan tingkat kecendekiaan antarkalimat kadang kurang tampak, sebagaimana terlihat pada (3), (4), dan (5) berikut.

**Contoh;**

1. Pergeseran nilai-nilai budaya bangsa terjadi karena pengaruh budaya barat yang masuk ke Indonesia.
2. Terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya bangsa disebabkan oleh pengaruh budaya barat yang masuk ke Indonesia.
3. Terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya bangsa karena pengaruh budaya barat yang masuk ke Indonesia.

Contoh (3) dan (4) mengikuti pola preposisi. Di samping mengandung keterangan, kedua kalimat itu mengandung subjek dan predikat. Kalimat (5) tidak mengikuti pola preposisi karena tidak mengandung predikat. Kalimat (5) itu hanya mengandung subjek dan keterangan. Di samping itu, terdapat perbedaan yang terungkap dengan kalimat (3) dan (4). Subjek yang terungkap pada kalimat (3) adalah pergeseran nilai-nilai budaya bangsa, sedangkan yang terungkap pada kalimat (4) adalah terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya bangsa. Subjek pada kalimat (3) diungkapkan segi terjadinya, sedangkan pada kalimat (4) diungkapkan segi sebabnya. Segi-segi redaksi pengungkapan yang mampu menunjukkan perbedaan-perbedaan itu merupakan hal yang perlu ada dalam bahasa Indonesia keilmuan.